

PENDAMPINGAN PELATIHAN PENGEMBANGAN BISNIS DIGITAL: STRATEGI PEMBERDAYAAN WIRUSAHA MUDA

Sunu Puguh Hayu Triono¹, Ratri Wahyuningtyas², Rian Febrian Umbara³, Dwi Fitrizal Salim⁴, Ratih R. Raihanun⁵, Alfi Inayati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Telkom, Bandung

sunupuguhht@telkomuniversity.ac.id^{1*}, ratriwahyu@telkomuniversity.ac.id²,

rianum@telkomuniversity.ac.id³, dwifitrizalslm@telkomuniversity.ac.id⁴,

ratihrr@telkomuniversity.ac.id⁵, alfinayati@telkomuniversity.ac.id⁶

Received: 02-12-2025

Revised: 15-12-2025

Approved: 24-12-2025

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan kewirausahaan digital siswa SMK YPPS Sumedang melalui pendampingan dan pelatihan pengembangan bisnis berbasis digital sebagai strategi pemberdayaan wirausaha muda. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan aplikatif yang meliputi survei kebutuhan mitra, persiapan materi dan modul pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan praktik langsung pengembangan bisnis digital, serta pendampingan dan evaluasi berkelanjutan melalui kuesioner dan monitoring. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep bisnis digital, strategi pemasaran online, pemanfaatan marketplace dan e-commerce, pembuatan konten digital, serta penggunaan teknologi dalam manajemen bisnis sesuai dengan kompetensi perhotelan, tata boga, dan tata busana. Evaluasi kegiatan menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang sangat tinggi terhadap kesesuaian materi, kejelasan penyampaian, ketepatan waktu pelaksanaan, serta kualitas pendampingan, dan peserta berharap program serupa dapat dilanjutkan. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pendampingan dan pelatihan pengembangan bisnis berbasis digital efektif dalam meningkatkan kesiapan siswa SMK YPPS Sumedang sebagai calon wirausaha muda yang adaptif terhadap transformasi digital dan berpotensi membangun usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kewirausahaan Digital, Bisnis Digital, Wirausaha Muda, Pelatihan

PENDAHULUAN

Transformasi teknologi dalam dunia bisnis dalam beberapa tahun terakhir telah mempermudah masyarakat menjalankan berbagai kegiatan usaha. Kini, transaksi jual beli produk atau jasa dapat dilakukan dengan mudah melalui platform e-commerce. Pelaku bisnis juga dapat menganalisis pasar dari berbagai platform digital untuk menentukan strategi pemasaran yang lebih efektif. Selain itu, pembuatan konten digital yang menarik menjadi bagian penting dari strategi marketing guna meningkatkan keuntungan bisnis. Melihat perubahan ini, pelaku usaha perlu mempersiapkan diri agar mampu bertahan dan berkembang di tengah transformasi digital. Kesiapan yang sama juga dibutuhkan oleh generasi muda yang akan menjadi wirausahawan di masa depan (Nuzula Agustin et al., 2025). Wirausahawan harus memiliki jiwa kewirausahaan sebagai dasar untuk mengembangkan dan menjalankan usahanya dengan baik. Kewirausahaan merupakan sikap, semangat, dan kemampuan kreatif untuk menciptakan sesuatu yang bernilai dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain (Irana et al., 2025). Jiwa kewirausahaan ditandai oleh kreativitas, inovasi, dan keberanian mengambil risiko dalam mengubah ide menjadi barang atau jasa yang memiliki nilai jual (Rante & Ratang, 2020). Pengembangan jiwa kewirausahaan penting karena semakin banyaknya pengangguran terdidik menuntut hadirnya wirausahawan yang mampu menciptakan lapangan kerja dan mendukung pembangunan ekonomi, mengingat keterbatasan pemerintah dalam menyediakan peluang kerja (Sholikhah et al., 2025). Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan perlu menumbuhkan pengetahuan,

keterampilan, serta kemampuan merencanakan usaha secara tepat agar bisnis dapat dijalankan secara efektif dan tujuan usaha dapat tercapai (Annisa et al., 2023a).

Menjadi seorang wirausaha di era sekarang menuntut kemampuan beradaptasi dengan teknologi digital yang mumpuni karena perkembangan digital sangat pesat dan memengaruhi hampir semua aspek bisnis(Gomes et al., 2025). Bisnis digital sendiri dapat dipahami sebagai kegiatan usaha yang dalam proses penciptaan nilai, pengelolaan operasional, pemasaran, hingga transaksi dengan pelanggan sangat bergantung pada pemanfaatan teknologi digital dan internet (Wulandari et al., 2022). Dalam bisnis digital, wirausahawan memanfaatkan berbagai platform dan sistem berbasis teknologi untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi, dan membangun hubungan yang lebih interaktif dengan konsumen(Alif et al., 2025). Contoh teknologi digital yang banyak menunjang bisnis digital saat ini antara lain platform e-commerce untuk jual beli online, media sosial untuk promosi dan branding, payment gateway untuk pembayaran non-tunai, marketplace, aplikasi mobile bisnis, layanan cloud untuk penyimpanan dan pengelolaan data, hingga tools analitik digital yang membantu membaca perilaku dan kebutuhan konsumen secara lebih akurat (Sugiono, 2020).

Berangkat dari pentingnya jiwa kewirausahaan dan kemampuan beradaptasi dengan teknologi digital tersebut, diperlukan upaya konkret untuk menyiapkan generasi muda agar mampu memanfaatkannya dalam dunia kerja maupun bisnis (Shepherd & Patzelt, 2023). Menjadi seorang wirausaha pada era sekarang tidak hanya dituntut kreatif dan inovatif, tetapi juga harus memiliki kemampuan beradaptasi dengan teknologi digital yang mumpuni karena perkembangan digital sangat pesat dan memengaruhi cara merancang, mengelola, serta memasarkan usaha(Kurniawa et al., 2025). Sejalan dengan itu, masyarakat sasaran dalam kegiatan abdimas ini adalah SMK YPPS Sumedang yang memiliki potensi besar untuk pengembangan kewirausahaan berbasis digital, sehingga penting untuk mengaitkan pemahaman kewirausahaan dan bisnis digital dengan konteks nyata yang sudah ada di sekolah.

SMK YPPS Sumedang menghadapi sejumlah tantangan dalam pengembangan kewirausahaan berbasis digital meskipun telah memiliki tiga kompetensi keahlian, yaitu perhotelan, tata boga, dan tata busana, serta didukung laboratorium berupa unit bisnis usaha di ketiga bidang tersebut yang memungkinkan siswa belajar langsung tentang dunia usaha. Tantangan utama yang dihadapi adalah masih rendahnya pemahaman siswa mengenai strategi pemasaran online, pengelolaan e-commerce, serta kemampuan membuat dan mengelola konten digital yang menarik dan relevan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, literasi digital yang masih terbatas membuat pemanfaatan teknologi untuk pengembangan bisnis belum optimal, sehingga potensi bisnis di bidang perhotelan, tata boga, dan tata busana yang sudah difasilitasi sekolah belum sepenuhnya terhubung dengan peluang bisnis digital yang jauh lebih luas.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di SMK YPPS Sumedang ini dilakukan secara berkesambungan seperti yang dilakukan oleh (Djunita Pasaribu et al., 2023), (Farida et al., 2025), (Fariska et al., 2022), (Hapsari* et al., 2024), (Pratomo et al., 2025), (Sagita et al., 2025), dan (Triono et al., 2023). Kegiatan ini mengusung topik-topik yang dibutuhkan oleh SMK YPPS Sumedang baik guru maupun siswa. Menjawab berbagai tantangan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan serangkaian solusi yang berfokus pada penguatan keterampilan praktis siswa dalam mengelola bisnis berbasis digital. Melalui program ini, siswa akan mendapatkan pelatihan strategi pemasaran digital dengan memanfaatkan media sosial, SEO, dan branding online, dilengkapi workshop marketplace dan e-commerce agar mereka mampu membuka, mengelola, dan mengoptimalkan toko online di berbagai platform.

Siswa juga akan dilatih untuk membuat konten digital yang menarik, mulai dari foto produk, penulisan deskripsi, hingga konten interaktif yang relevan dengan target pasar, serta dikenalkan pada penerapan teknologi dalam manajemen bisnis seperti penggunaan aplikasi keuangan, sistem CRM, dan alat analitik.

Seluruh rangkaian kegiatan ini diperkuat dengan mentoring, evaluasi berkala, serta simulasi dan studi kasus bisnis nyata sehingga siswa SMK YPPS Sumedang tidak hanya memahami konsep, tetapi juga terampil menerapkannya. Pelaksanaan program ini diharapkan dapat menjadi sarana nyata bagi siswa SMK YPPS Sumedang untuk menerapkan langsung pengetahuan dan keterampilan bisnis digital yang telah diperoleh, baik melalui praktik di laboratorium usaha maupun melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Melalui keterlibatan aktif dalam setiap sesi, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu merancang, mempromosikan, dan mengelola usaha berbasis digital secara mandiri sesuai dengan kompetensi keahlian perhotelan, tata boga, dan tata busana. Selain itu, program ini diharapkan mendorong terbentuknya budaya kewirausahaan digital di lingkungan sekolah, sehingga SMK YPPS Sumedang dapat menjadi model pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi bagi lembaga pendidikan lain di sekitarnya.

METODE KEGIATAN

Durasi kegiatan pengabdian masyarakat direncanakan selama satu tahun, dari Januari 2025 sampai dengan Januari 2026. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan utama yang disesuaikan dengan karakteristik mitra ; Pengembangan bisnis berbasis digital dalam hal mempersiapkan siswa SMK YPPS Sumedang menjadi entrepreneur masa depan.



Gambar 1.
Tahap-Tahap Kegiatan

Gambar 1 menunjukkan tahap-tahap kegiatan, yang dapat dijelaskan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1) Survei

Tahap awal kegiatan ini dimulai dengan melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan utama yang dihadapi oleh

mitra sasaran, yaitu SMK YPPS. Tim melakukan wawancara dan observasi dengan pihak sekolah, guru produktif, serta siswa dari kompetensi keahlian perhotelan, tata boga, dan tata busana untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman mereka terhadap kewirausahaan, pengelolaan bisnis sekolah, serta pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha yang sudah berjalan. Informasi yang diperoleh dari proses survei ini kemudian menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan nyata di SMK YPPS.

2) Persiapan

Tim melakukan koordinasi dengan pihak SMK YPPS Sumedang untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan serta menyepakati jadwal program pengabdian berjudul “Pengembangan Bisnis Berbasis Digital dalam Mempersiapkan Siswa SMK YPPS Menjadi Entrepreneur Masa Depan”. Selain itu, tim menyiapkan modul pelatihan yang mencakup pengenalan ekosistem bisnis digital, strategi pemasaran digital, pemanfaatan marketplace dan e-commerce, pembuatan konten promosi yang menarik, serta penerapan teknologi dalam manajemen bisnis siswa. Tim juga menyusun instrumen evaluasi dan menyiapkan media pembelajaran yang interaktif agar materi lebih mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan oleh siswa dalam pengembangan ide dan usaha bisnis berbasis digital mereka.

3) Pelaksanaan

Kegiatan dijadwalkan dilaksanakan dalam satu hari, yaitu pada Kamis, 31 Juli 2025, bertempat di SMK YPPS Sumedang. Pada hari tersebut dilaksanakan kegiatan “Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Bisnis Berbasis Digital: Mempersiapkan Siswa SMK YPPS Menjadi Entrepreneur Masa Depan” yang berfokus pada penguatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk usaha. Selama sesi berlangsung, siswa mendapatkan materi dan praktik terkait konsep bisnis digital, strategi pemasaran online, pemanfaatan marketplace, serta pembuatan konten digital sederhana, dengan pendekatan yang aplikatif agar mereka mampu mengaitkan materi dengan unit bisnis yang sudah ada di sekolah maupun rencana usaha pribadi di masa depan.

4) Keberlanjutan Program

Pelaksanaan program ini dirancang tidak berhenti pada satu kali kegiatan, tetapi memiliki keberlanjutan agar dampaknya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Untuk memastikan hal tersebut, tim merencanakan tindak lanjut dalam bentuk monitoring dan evaluasi berkala melalui komunikasi daring dengan pihak SMK YPPS Sumedang guna memantau penerapan pengetahuan dan keterampilan bisnis digital yang telah diberikan kepada siswa. Selain itu, tim akan menyusun modul digital dan video pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri oleh guru dan siswa, sehingga materi pelatihan dapat terus digunakan sebagai referensi dalam kegiatan belajar maupun pengembangan usaha. Ke depan, direncanakan pula kolaborasi lanjutan dengan sekolah dalam bentuk training of trainers (ToT) bagi guru produktif, agar mereka dapat berperan sebagai fasilitator dan melanjutkan program pendampingan pengembangan bisnis berbasis digital bagi siswa secara berkesinambungan.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan “Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Bisnis Berbasis Digital: Mempersiapkan Siswa SMK YPPS Menjadi Entrepreneur Masa Depan” dilaksanakan dalam satu hari pada Kamis, 31 Juli 2025, bertempat di SMK YPPS Sumedang. Pada hari tersebut, tim pelaksana berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan kesiapan ruang, sarana pendukung, jadwal sesi, serta kehadiran siswa dari kompetensi keahlian perhotelan, tata boga, dan tata busana, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan tertib dan efektif. Kegiatan difokuskan pada penyampaian materi dan praktik terkait pengembangan bisnis berbasis digital, mulai dari pengenalan konsep bisnis digital, strategi pemasaran online, pemanfaatan platform e-commerce, hingga pembuatan konten promosi yang relevan dengan unit bisnis sekolah. Melalui rangkaian pelatihan intensif satu hari ini, siswa diharapkan memperoleh pemahaman komprehensif dan pengalaman langsung yang dapat menjadi bekal awal untuk menapaki peran sebagai entrepreneur masa depan.



Gambar 2.
Pemberian Materi kepada Siswa

Materi abdimas ini dirancang untuk memperkuat kemampuan siswa dalam mengembangkan bisnis berbasis digital secara bertahap dan aplikatif, sekaligus relevan dengan kompetensi keahlian SMK YPPS Sumedang, yaitu perhotelan, tata boga, dan tata busana yang telah menghasilkan berbagai produk seperti kue snack box, layanan laundry, baju, taplak meja, dan banyak lainnya. Pelatihan Strategi Pemasaran Digital berfokus pada pemberian pemahaman mengenai konsep pemasaran berbasis digital, termasuk cara memanfaatkan media sosial, SEO, dan strategi branding online untuk membangun citra usaha. Melalui sesi ini, siswa dibekali keterampilan menyusun dan mengelola kampanye pemasaran digital yang efektif sehingga visibilitas dan daya saing produk-produk seperti snack box, jasa laundry, maupun busana dan perlengkapan rumah tangga dapat meningkat. Workshop Marketplace dan E-Commerce diarahkan untuk mengajarkan langkah-langkah pendaftaran dan pengelolaan toko online pada berbagai platform e-commerce. Dalam kegiatan ini, siswa belajar mengoptimalkan tampilan toko digital, mengatur harga, melakukan analisis pasar sederhana, serta memahami perilaku konsumen di ruang digital agar keputusan bisnis yang diambil lebih tepat dan mendukung penjualan produk yang dihasilkan unit usaha sekolah.

Praktik Pembuatan Konten Digital menekankan kemampuan siswa dalam membuat materi promosi yang menarik dan relevan dengan produk mereka. Siswa dilatih menghasilkan foto produk yang layak jual, menyusun copywriting untuk deskripsi produk yang persuasif, serta merancang konten interaktif yang mampu meningkatkan engagement pelanggan di berbagai kanal digital, sehingga promosi snack box, layanan laundry, dan produk busana menjadi lebih professional(Annisa et al., 2023b). Penerapan Teknologi dalam Manajemen Bisnis memberikan pemahaman tentang penggunaan berbagai sistem manajemen berbasis teknologi guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha. Siswa diperkenalkan pada aplikasi keuangan sederhana, sistem CRM, dan platform analitik agar mampu mencatat transaksi penjualan, mengelola hubungan dengan pelanggan, serta membaca data bisnis untuk mendukung pengambilan keputusan pada setiap jenis produk dan layanan yang dikelola (Oka & Wulandari, 2024).



Gambar 3.
Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMK YPPS Sumedang

Mentoring dan Evaluasi Berkelanjutan dilakukan untuk memastikan materi yang telah dipelajari benar-benar diterapkan dalam aktivitas bisnis siswa. Melalui sesi konsultasi dan pendampingan berkala, siswa mendapatkan umpan balik, solusi atas kendala yang muncul, serta arahan pengembangan strategi digital yang lebih efektif sesuai dengan konteks usaha perhotelan, tata boga, dan tata busana di lingkungan sekolah. Simulasi dan Studi Kasus digunakan untuk menghadirkan gambaran nyata mengenai tantangan yang dihadapi dalam dunia bisnis digital. Dengan membahas contoh kasus usaha dan melakukan simulasi pengambilan keputusan yang terkait dengan produk dan layanan yang serupa dengan yang dikembangkan di SMK YPPS Sumedang, siswa diajak memahami permasalahan bisnis secara lebih konkret dan berlatih menyusun strategi pemecahan masalah yang realistik dan aplikatif. Evaluasi dari program Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Bisnis Berbasis Digital: Mempersiapkan Siswa SMK YPPS Menjadi Entrepreneur Masa Depan menggunakan pengisian kuesioner yang diisi oleh seluruh peserta.

Pada kuesioner terdapat 5 pernyataan terkait pelaksanaan program, materi yang disampaikan, waktu pelaksanaan juga peran para narasumber selama program. Pada setiap pernyataan terdapat 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) yang diisi oleh responden sebanyak 28 Siswa SMK YPPS Sumedang kelas IX. Gambar 4 menunjukkan diagram yang menggambarkan bahwa seluruh peserta dari SMK YPPS Sumedang menilai materi kegiatan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai mitra/sasaran program. Sebanyak 46% responden menyatakan setuju dan 54% menyatakan sangat setuju, tanpa

adanya siswa yang memilih kategori netral, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa materi pengembangan bisnis berbasis digital yang diberikan benar-benar relevan dan mendukung kebutuhan siswa SMK YPPS Sumedang sebagai calon entrepreneur masa depan.

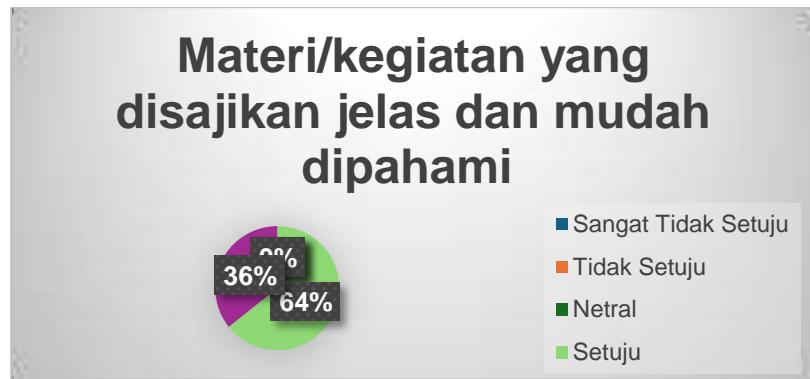


Gambar 4.
Survei Materi Kegiatan Sesuai dengan kebutuhan Mitra



Gambar 5.
Survei Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pada gambar 5 menunjukkan bahwa seluruh peserta dari SMK YPPS Sumedang menilai waktu pelaksanaan kegiatan relatif sesuai dan cukup. Sebanyak 50% responden menyatakan setuju dan 50% lainnya sangat setuju, tanpa ada peserta yang memilih kategori netral, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju. Temuan ini mengindikasikan bahwa durasi dan jadwal kegiatan abdimas telah tepat dan tidak mengganggu aktivitas belajar siswa. Gambar 6 memperlihatkan bahwa peserta dari SMK YPPS Sumedang menilai materi dan kegiatan yang disajikan sudah jelas dan mudah dipahami. Sebanyak 64% responden menyatakan setuju dan 36% menyatakan sangat setuju, sementara tidak ada peserta yang memilih kategori netral, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi pengembangan bisnis berbasis digital telah dilakukan dengan bahasa, metode, dan contoh yang mudah diikuti oleh siswa. Gambar 7 menunjukkan bahwa peserta dari SMK YPPS Sumedang menilai panitia telah memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan berlangsung. Sebanyak 36% responden menyatakan setuju dan 64% menyatakan sangat setuju, tanpa ada yang memilih kategori netral, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju. Data ini menggambarkan bahwa aspek pelayanan, pendampingan, dan fasilitas yang disediakan panitia dinilai sangat memuaskan oleh peserta



Gambar 6.
Survei Materi Jelas dan Mudah Dipahami



Gambar 7.
Survei Panitia Memberikan Pelayanan yang Baik selama Kegiatan



Gambar 8.
Survei Keberlanjutan Program

Gambar 8 menginformasikan bahwa peserta dari SMK YPPS Sumedang sangat menerima dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan kembali di masa mendatang. Sebanyak 25% responden menyatakan setuju dan 75% menyatakan sangat setuju, tanpa ada yang memilih kategori netral, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa program pengembangan bisnis berbasis digital dinilai bermanfaat dan relevan, sehingga ada harapan kuat agar pendampingan dan pelatihan seperti ini berlanjut secara berkesinambungan.

KESIMPULAN

Bahwa kegiatan pendampingan dan pelatihan pengembangan bisnis berbasis digital yang dilaksanakan di SMK YPPS Sumedang telah berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan siswa sebagai calon wirausaha muda yang adaptif terhadap transformasi digital. Melalui pendekatan partisipatif dan aplikatif yang meliputi pelatihan strategi pemasaran digital, pemanfaatan marketplace dan e-commerce, pembuatan konten digital, serta penerapan teknologi dalam manajemen bisnis, siswa mampu mengintegrasikan konsep bisnis digital dengan praktik usaha nyata sesuai kompetensi keahlian perhotelan, tata boga, dan tata busana. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang sangat tinggi terhadap kesesuaian materi, kejelasan penyampaian, ketepatan waktu pelaksanaan, serta kualitas pendampingan yang diberikan. Selain itu, tingginya harapan peserta terhadap keberlanjutan program menunjukkan bahwa kegiatan ini dinilai relevan dan bermanfaat dalam menjawab kebutuhan mitra. Dengan demikian, pendampingan dan pelatihan pengembangan bisnis digital ini efektif sebagai strategi pemberdayaan wirausaha muda serta berpotensi menumbuhkan budaya kewirausahaan digital yang berkelanjutan di lingkungan SMK YPPS Sumedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, M., Naufal, A., Puguh, S., & Triono, H. (2025). The Relationship Between Organizational Factors And Digital Transformation In Enhancing Msme Performance In Bandung City. *Jurnal LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 4. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i4.4088>
- Annisa, R., Sabaruddin, R., Agustia Rahayuningsih, P., & Nur Winnarto, M. (2023a). Pemanfaatan Transformasi Digital Mindset dalam Kewirausahaan UMKM untuk Pengembangan Ekonomi Lokal. *SOROT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 78–81. <https://doi.org/10.32699>
- Annisa, R., Sabaruddin, R., Agustia Rahayuningsih, P., & Nur Winnarto, M. (2023b). *SOROT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* Pemanfaatan Transformasi Digital Mindset dalam Kewirausahaan UMKM untuk Pengembangan Ekonomi Lokal. *SOROT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 78–81. <https://doi.org/10.32699>
- Djunita Pasaribu, R., Riza Sutjipto, M., Milanyani, H., Salim, D. F., Manajemen, P. S., Telekomunikasi, B., Informatika, D., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Pengenalan Konsep Polapikir Digital Berpusat Manusia (Human-Centered Digital Mindset) Bagi Siswa Siswi Kelas X Smk Ypps Sumedang. *Cosecant (Community Service and Engagement Seminar)*.
- Farida, A. L., Christiadi, H., & Raihanun, R. (2025). Pelaporan Keuangan Usaha Dengan Berbasis Teknologi bagi Siswa SMK YPPS Sumedang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 4(4). <https://doi.org/10.54099/jpma.v4i4.1482>
- Fariska, P., Farida, A. L., & Salim, D. F. (2022). Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Digital Bagi Guru Smk Ypps Pariwisata Sumedang. *Charity*, 5(2a), 40. <Https://Doi.Org/10.25124/Charity.V5i2a.5073>
- Gomes, S., Pinho, M., & Lopes, J. M. (2025). What inspires young Europeans to be agents of change through social entrepreneurship? A youth social entrepreneurship model proposal. *Social Enterprise Journal*. <https://doi.org/10.1108/SEJ-02-2024-0017>

- Hapsari*, D. W., Salim, D. F., Pratomo, D., Ellyana, K., & Zikro, A. (2024). Measurement of Product Costing for Business Process at SMK YPPS Sumedang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 421–428. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i2.18017>
- Irana, D., Lubis, D., Rahma, A., Siregar, A., Octaviana, D., Fathimah, V., Tinggi, S., Manajemen, I., & Medan, S. (2025). Pengenalan Wirausaha Sejak Dini Pada Anak melalui Pengolahan Salad Buah. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i3.2599>
- Kurniawa, R., Sari, D. R., & Yayuk, E. (2025). Peran Kewirausahaan Sekolah Dalam Mengurangi Pengangguran Lulusan Di Smks Muhammadiyah 6 Rogojampi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04).
- Nuzula Agustin, I., Purwianti, L., & Safitri, D. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat: Penerapan Digital Marketing Strategy Pada Rumah Makan Sunda Kharisma. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(2). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i2.1400>
- Oka, M., & Wulandari, I. (2024). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Digital. *Jurnal Budimas*.
- Pratomo, D., Pasaribu, R. D., Sutjipto, M. R., & Salim, D. F. (2025). Pelatihan Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi untuk Kas bagi Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK YPPS Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(1), 191–200. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1655>
- Rante, Y., & Ratang, W. (2020). Analisis faktor-faktor jiwa kewirausahaan pada. *JUMABIS*.
- Sagita, A., Farida, A. L., Christiadi, H., & Salim, D. F. (2025). Pelatihan Bisnis Digital dan Sistem Keuangan Digital untuk Meningkatkan Keberlangsungan Bisnis di SMK YPPS Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(1), 201–208. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1661>
- Shepherd, D. A., & Patzelt, H. (2023). Entrepreneurial Theorizing An Approach to Research. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-24045-4_1
- Sholikhah, Z., Suhartanti, P. D., & Nastiti, T. (2025). “From ripple to wave”: how experiential learning induces students’ entrepreneurial intention – a moderated mediation model. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 1–18. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-01-2025-0005>
- Sugiono, S. (2020). Industri Konten Digital dalam Perspektif Society 5.0 Digital Content Industry in Society 5.0 Perspective Shiddiq Sugiono. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 22(2), 175–191. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.22.2.2020.175-191>
- Triono, S. P. H., Kristanti, F. T., & Salim, D. F. (2023). Pelatihan Kewirausahaan untuk Mendukung Kapasitas Kewirausahaan bagi SMK YPPS Sumedang. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 63–72. <https://doi.org/10.54082/ijpm.120>
- Wulandari, L., Asbaruna, B., & Gorib, R. I. (2022). Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Bagi Generasi Muda Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4. <https://doi.org/10.59818/jpm>